

**SURVEI MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENJAS
SECARA DARING PADA MASSA PANDEMI COVID-19**
(Survey Of Student Interest in Following Peace Learning Online in The Mass Of
The Covid-19 Pandemic)

¹Bayu Bima Pratama, ²Agung Nugroho

¹Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Jl. Alumunium Raya No 77 Medan
Deli, bayu12@gmail.com

²Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Jl. Alumunium Raya No 77 Medan
Deli, agung_nugroho@student.uns.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to increase students' interest in learning physical education during the co-19 pandemic, to find out the level of student interest in learning during the co-19 pandemic and to find out the percentage of students filling in the questionnaire needed by students to increase student interest in learning during the co-19 pandemic. during the physical education learning process taking place during the co-19 pandemic. The purpose of this study was to determine students' learning interest in the physical education learning process taking place during the Covid-19 pandemic. The population and sample in this study were 30 students at SMA Negeri 11 Medan. The percentage of students' answers at Melati Private High School was 87% in the very good category. The highest value is the highest indicator of the two factors is the indicator of teaching methods with a percentage of 93% with a very good category ranging from 80% -90%. After the researchers examined Medan 11 Public High School, the researchers wanted to find out the level of student interest in learning physical education during the Covid-19 pandemic, because of this it can be concluded that the level of student interest in learning has a very good category, these results can be seen and used as a benchmark by teachers to be even better at carrying out the physical education learning process during the co-19 pandemic and teachers must provide material that is easy to understand, can improve learning outcomes and student interest as desired.

Keywords: Interest, Learning Outcomes, Physical Education, Covid-19

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19, ingin mengetahui tingkat minat belajar siswa dalam proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 dan mengetahui persentase siswa dalam pengisian kuesioner yang dibutuhkan siswa agar meningkatkan minat belajar siswa pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung pada saat pandemi covid-19. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui minat belajar siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung pada masa pandemi covid-19. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 30 siswa di SMA Negeri 11 Medan. Persentase jawaban siswa di SMA Swasta Melati sebesar 87% dengan kategori sangat baik. Nilai terbesar ialah Indikator tertinggi dari kedua faktor tersebut adalah indikator metode mengajar dengan persentase 93% dengan kategori sangat baik rentang nilai 80%-90%. Setelah peneliti meneliti pada SMA Negeri 11 Medan maka peneliti ingin mengetahui tingkat minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19, oleh karena ini dapat disimpulkan bahwa tingkat minat belajar siswa memiliki kategori sangat baik, hasil tersebut bisa dilihat dan dijadikan patokan oleh guru agar lebih baik lagi dalam melakukan proses pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 dan guru harus memberi materi yang mudah dipahami, dapat meningkatkan hasil belajar dan minat siswa sesuai dengan yang diinginkan.

Kata Kunci : Minat, Hasil Belajar, Pendidikan Jasmani, Covid-19

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran diperlukan perencanaan yang matang, pembuatan perangkat pembelajaran, pemilihan strategi, media, teknik, model pembelajaran, hingga evaluasi pembelajaran yang semua itu saling berkesinambungan. Perlunya penggunaan model-model pembelajaran yang efektif dan inovatif agar dalam pembelajaran yang dilakukan dapat lebih variatif dan berjalan lancar. Penggunaan model pembelajaran tersebut juga disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan sehingga kesesuaian antara keduanya dan semua komponen menjadi tepat guna. 10 Variasi metode mengajar menjadi ciri efektif guru mengajar ([Kemurnian Buulolo, & Boby Helmi, 2023](#); [Alexson Kasiaman Harefa, & Usman Nasution, 2023](#); [Andrew Pramana, & Ibrahim Sembiring, 2023](#)).

Guru yang profesional ditandai dengan penguasaan sejumlah metode dan mampu mengaplikasikannya. Pekerjaan itu baru sempurna dinyatakan efektif jika benar - benar memfasilitasi siswa belajar untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Salah satu indikator efektivitas belajar adalah tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran tercapai secara optimal maka dapat dikatakan pembelajaran mencapai efektivitasnya. Di samping itu, keterlibatan siswa secara aktif menunjukkan efisiensi pembelajaran. Proses belajar mengajar dikatakan efektif apabila pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan serta siswa dapat menyerap materi pelajaran dan mempraktekkannya.

Semenjak di umumkan kebijakan *School From Home* (SFH) oleh pemerintah dikarekan sistuasi sekolah yang membahayakan untuk anak-anak di masa pandemi ini. Pemerintah khawatir bahwa kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat mempercepat penularan virus Covid19. Untuk mencegah penyebaran Covid-19, WHO memberikan himbauan untuk menghentikan acara-acara yang dapat menyebabkan massa berkerumun. Pemerintah Indonesia telah mengimbau untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri ([Sipahutar, M. S., M. Arief Setiawan, & Dany Aulia, 2023](#); [M.Izra'i, Ramadan, & Dewi Maya Sari, 2022](#); [Rizkei Kurniawan, & Yoki Afriandy Rangkuti, 2020](#)). Pemerintah Indonesia menerapkan aturan PSBB yang merupakan singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar yang dibuat dalam rangka Penanganan COVID-19. Maka dari itu, pembelajaran tatap muka yang mengumpulkan banyak siswa di dalam kelas ditinjau ulang pelaksanaanya. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang Sekolah untuk melaksanakan proses belajar mengajar konvensional. Bentuk dari kegiatan belajar mengajar yang di tawarkan dalam masa Pandemi Covid19 adalah pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet. Dengan penggunaan teknologi digital ini dapat memungkinkan siswa dan Guru melaksanakan proses pembelajaran walaupun mereka ditempat yang berbeda.

Pada tataran pelaksanaanya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smarphone atau telepon adroid, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja. Secara teknis dalam pembelajaran daring perangkat pendukung seperti gawai dan koneksi internet yang keduanya harus tersedia untuk kedua belah pihak pengajar dan siswa.

Namun tidak sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Secara umum salah satu hambatan yang muncul yang harus di hadapi siswa dan guru olahraga dalam pembelajaran daring adalah penggunaan ketersediaan layanan internet. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas secara daring pada massa pandemi covid-19.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan perhitungan data secara deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan teknik angket yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan yang sekarang. Menurut [Suharsimi Arikunto \(2010: 3\)](#), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (Variabel yang berdiri sendiri). Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu dengan variabel yang lain. Penelitian semacam ini untuk selanjutnya dinamakan penelitian deskriptif.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup berupa pertanyaan tertulis yang bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai hal-hal yang diketahui dan dilaksanakan oleh responden, tentang minat pembelajaran penjaskes dalam masa pandemi covid-19 pada siswa SMA Melati tahun ajaran 2020/2021. Menurut [Suharsimi Arikunto \(2010 :195\)](#), "angket tertutup adalah angket yang disajikan sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat".

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penulis berusaha mendeskripsikan hasil survei yang dilaksanakan. Jadi instrument ini adalah mengenai kisi-kisi angket hasil survei minat pembelajaran penjaskes dalam masa pandemi covid-19. Untuk memperoleh pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner yang terdiri dari 30 butir pernyataan dengan 2 alternatif jawaban. Jenis angket yang diberikan adalah angket terbuka dengan pembagian butir positif berjumlah 18 dan butir negatif berjumlah 12, untuk setiap jawaban pertanyaan dengan mengadopsi skala dari Likert.

Setelah angket tersusun maka dilakukan uji coba angket. Angket sebelum diujicobakan, terlebih dahulu dilakukan *expert judgment*/pakar ahli dan kompeten dalam bidangnya untuk validasi angket yaitu angket uji coba instrumen. Sebelum instrumen digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data, maka diperlukan uji instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan.

Analisis terhadap data yang diperoleh skor dan persentase, maka untuk menemukan nomor dan pengklasifikasian survei pola hidup sehat di areal wisata bukit lawang digunakan norma penelitian yang ditemukan oleh [Saifuddin Azwar \(2016: 163\)](#) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

a. Menghitung rata-rata (Mean) ideal dengan rumus :

$$M = \frac{1}{2} \times (\text{Nilai Tertinggi} + \text{Nilai Terendah})$$

$$b. SD = \frac{1}{6} \times (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah})$$

Tabel 1. Kategori menentukan kriteria Efektivitas Pembelajaran Penjas

Interval	Kategori
$M + 1,5 S < X$	Selalu
$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Sering
$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Kadang-Kadang
$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Tidak Pernah

(Sumber: [Saifuddin Azwar \(2016: 163\)](#)

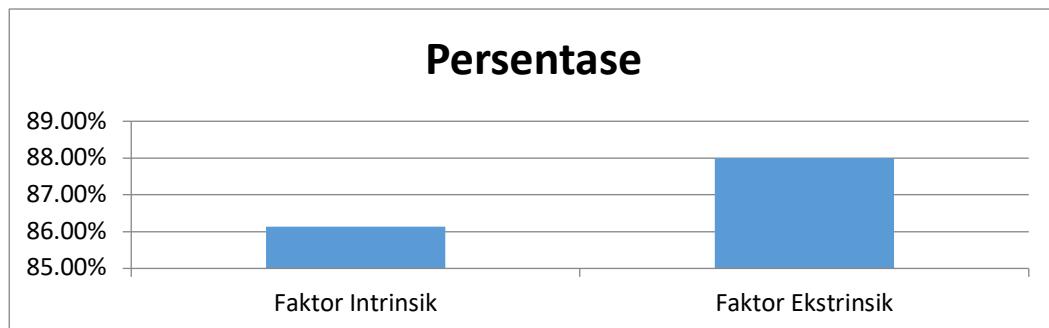
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Survey minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 di SMA Swasta Melati Tahun Ajaran 2020/2021 telah dilakukan pada 1 sekolah dan 30 siswa dengan nama sekolah SMA Negeri 11 Medan. Secara umum materi pembelajaran pendidikan jasmani bagi siswa dalam kondisi pandemi Covid-19 tetap mengikuti silabus dan RPP yang ada, sama seperti pada masa normal dimana materi mengikuti silabus dan RPP. Namun yang membedakannya adalah strategi dan model pembelajarannya yang berbeda dan disesuaikan dengan kondisi yang ada pada saat ini. Artinya jenis aktivitas olahraga yang terdapat dalam kurikulum dapat diberikan dengan berbagai penyesuaian. Hasil penelitian keseluruhan dari 30 siswa pada di SMA Swasta Melati memiliki persentase 87% dengan kategori sangat baik, hasil persentase itu didapat dari faktor instrinsik dan ekstrinsik dimana faktor instrinsik memiliki persentase 86% dengan kategori sangat baik dan faktor ekstrinsik memiliki persentase 88% dengan kategori sangat baik. Hasil penelitian dan perhitungan maka dapat dibuat deskripsi data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Persentase Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid-19

No	Faktor	Data	Data seharusnya	Persentase	Kategori
1	Intrinsik	1292	1500	86,13%	Sangat Baik
2	Ekstrinsik	1320	1500	88%	Sangat Baik
Jumlah		2612	3000	87,06%	Sangat Baik
Rata-rata				87,06%	Sangat Baik



Gambar 1. Diagram Persentase Jawaban Survey Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 11 Medan

Pembahasan

Dari hasil penyebaran angket kepada sampel dalam hal ini Survey minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 di SMA Swasta Melati Tahun Ajaran 2020/2021 memiliki persentase 87% dengan kategori sangat baik. Dengan hasil keseluruhan pada tiap indikator memiliki nilai dominan 80%-90% dengan kategori sangat baik. Oleh karena itu dapat disimpulkan minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 sangat baik.

Untuk mengakses pembelajaran daring siswa menggunakan layanan internet seluler, dan sebagian kecil menggunakan layanan WiFi. Ketika proses dari pembelajaran berlangsung beberapa dari siswa yang terkendala koneksi Signal di domisili masing-masing, hal ini menjadi tantangan dalam pembelajaran daring. Selain itu pembelajaran daring dapat tergolong lemah jika ketika layanan koneksi tidak terhubung baik sehingga dalam proses pembelajaran instruksi Guru yang kurang di pahami oleh Siswa ([Antonius Tri Wibowo, Asna Syafitri Sari, & Arfian Fani Purilawa, 2020](#); [Asna Syafitri Sari, Antonius Tri Wibowo, & Erni Cahya Gupita, 2020](#)).

Tidak hanya itu, tantangan khusus, yaitu lokasi Siswa dan Guru yang terpisah saat melaksanakan proses pembelajaran yang menyebabkan guru tidak dapat mengawasi secara langsung kegiatan siswa selama proses pembelajaran ([Pandiangan, dkk, 2022](#)). Tidak ada jaminan bahwa siswa sunguh-sungguh dalam mendengarkan intruksi dari Guru, apalagi dengan pembelajaran olahraga yang di namakan dengan pembelajaran yang membosankan maka dalam pembelajaran sejarah berbasis daring ini menjadi suatu permasalahan. Tidak sedikit juga siswa yang sulit memahami dalam materi yang di berikan secara daring.

Salah satu dari karakteristik pembelajaran daring adalah kemampuan dalam belajar mandiri. Belajar yang dilakukan secara mandiri sangat diperlukan dalam pembelajaran daring. Karena ketika proses pembelajaran, siswa akan mencari, menemukan sampai dengan menyimpulkan sendiri yang telah ia pelajari. "Pembelajaran mandiri merupakan proses dimana siswa dilibatkan secara langsung dalam mengidentifikasi apa yang perlu untuk dipelajari menjadi pemegang kendali dalam proses pembelajaran". Ketika belajar secara mandiri, dibutuhkan minat dan minat sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran secara daring ([Muhammad Arif Fadhilah, dkk, 2022](#); [Muhammad Iqbal, & Liliana Puspa Sari, 2021](#); [Indra Setiawan, Ahmad Al Munawar, & Keliat, P, 2022](#))

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah survey motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi Covid-19 di SMA Swasta Melati Tahun Ajaran 2020/2021 sudah memenuhi dan dinyatakan motivasi siswa dalam proses belajar pada masa pandemi covid-19 sangat baik dan proses pembelajaran tersebut berjalan dengan yang diinginkan peneliti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah tepat pada waktunya dengan pembuatan artikel ini secara khusus saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya jajaran dan rekan-rekan Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexson Kasiaman Harefa, & Usman Nasution. (2023). Motivasi Berprestasi Siswa Klub Renang Ampibi Pada Massa Pandemi Covid-19 Tahun 2021. *Jurnal Mahasiswa Bina Guna*, 1(1), 19-26. <https://doi.org/10.55081/jmbg.v1i1.883>.
- Andrew Pramana, & Ibrahim Sembiring. (2023). Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Perbaikan Hasil Belajar Dribble Permainan Bola Basket Pada Proses Pembelajaran Luring Masa Pandemic Covid 19 . *Jurnal Mahasiswa Bina Guna*, 1(2), 40-46. <https://doi.org/10.55081/jmbg.v1i2.886>.
- Antonius Tri Wibowo, Asna Syafitri Sari, & Arfian Fani Purilawa. (2020). Pelatihan Kebugaran Jasmani Latihan Work From Home Tim PON Rugby DIY pada masa Covid-19. *Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 17-25. <https://doi.org/10.55081/jbpkm.v1i1.168>.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asna Syafitri Sari, Antonius Tri Wibowo, & Erni Cahya Gupita. (2020). Sosialisasi Menjaga Kebugaran Jasmani saat Pandemi Covid-19 pada Sekolah Keterbaktan Olahraga Tingkat SMA di Kabupaten Kulonprogo. *Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-7. <https://doi.org/10.55081/jbpkm.v1i1.166>.
- Azwar, Saifuddin. (2016). Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Indra Setiawan, Ahmad Al Munawar, & Keliat, P. (2022). Pengaruh Latihan Bola Gantung Terhadap Kemampuan Passing Sepak Sila Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Atlet Six One Medan Deli. *Jumper : Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 3(1), 23-30. <https://doi.org/10.55081/jumper.v3i1.719>.
- Kemurnian Buulolo, & Boby Helmi. (2023). Efektivitas Pendekatan Bermain Dalam Memperbaiki Hasil Belajar Lari Sprint Dalam Pembelajaran Luring Masa Pandemic Covid 19 Siswa Kelas X Sma S Kampus Telukdalam Kabupaten Nias Selatan Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Mahasiswa Bina Guna*, 1(3), 99-104. <https://doi.org/10.55081/jmbg.v1i3.898>.
- M.Izra'i, Ramadan, & Dewi Maya Sari. (2022). Penerapan Modifikasi Alat Memakai Bola Voli Dan Variasi Pembelajaran Belajar Shooting Bola Basket Pada Masa Covid 19. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 2(2), 33-39.
- Muhammad Arif Fadhilah, Yoki Afriandy Rangkuti, Rizkei Kurniawan, Alpidsyah Putra, & Benny Aprial M. (2022). Pelatihan Senam Indonesia Bersatu Dalam Meningkatkan Kebugaran Tubuh Bagi Guru-Guru Olah Raga Tingkat SMP Di Aceh Timur Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 47-53. <https://doi.org/10.55081/jbpkm.v2i2.761>.
- Muhammad Iqbal, & Liliana Puspa Sari. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Melempar Bola Pada Masa Covid – 19 Pada Permainan Bola Kasti Dengan Pendekatan Scientific Teknik Example Non Example Pada Siswa Kelas V SDN 016536 Bagan Asahan T.A.2020/2021. *Jumper : Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 2(1), 65-70. <https://doi.org/10.55081/jumper.v2i1.507>.
- Pandiangan, J. P., Nasution, U., Ika Endah Puspita Sari, & Eka Abdurrahman. (2022). Survey Perilaku Hidup Sehat Pada Siswa SMP Negeri 2 Bringin Satu Atap di masa Pandemi Covid 19. *Jumper : Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 3(1), 13-22. <https://doi.org/10.55081/jumper.v3i1.718>.
- Rizkei Kurniawan, & Yoki Afriandy Rangkuti. (2020). Sosialisasi Penerapan Sistem Peminjaman Alat Olahraga Melalui Sistem Online Di Prodi Pendidikan Jasmani Sebagai Penyedia Layanan Yang Efektif Dan Efisien. *Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 40-46. <https://doi.org/10.55081/jbpkm.v1i1.248>.
- Sipahutar, M. S., M. Arief Setiawan, & Dany Aulia. (2023). Survey of Public Interest To Conduct Sports Activities At Pakansari Cibinong Stadion Bogor Post Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*, 4(2), 165-170. <https://doi.org/10.55081/jpj.v4i2.1105>.